

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan di sertai pemberian Air Susu Ibu (ASI) sejak usia dini. ASI membantu .dan perkembangan seka mara optimal secara melindungi terhadap penyakit. Manfaat ASI akan lebih oktimal jika pemberian ASI di lakukan secara eksklusif tanpa pemberian makanan tambahan lain, selama 6 bulan pertama kehidupan. Proses menyusui ASI eksklusif dapat di mulai secepatnya setelah bayi dilahirkan (Mufadlilah, 2019).

*Data World Healt Organization (WHO)* tahun 2020 menunjukan rata – rata 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama periode 2015 – 2020 masih kurang denga target WHO dengan target 50% secara global (WHO, 2020). Di Indonesia cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif secara nasional yaitu sebesar 66,1% angka terebut mengalami penurunan dari data 2019 yaitu 67,74% (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2020).

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang – Undang yang mengatur dan melindungi hak – hak ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayi dan juga hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif selama enam bulan. Dalam pasal 128 UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap bayi lahir berhak untuk mendapatkan Asi Eksklusif, (Rompas Dopin, 2021). Undang undang tersebut dibuat untuk meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI Eksklusif untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI Eksklusif secara oktimal (Imtihanatum, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dari ibu kepada bayinya, Satriani dkk 2019 dalam penelitiannya tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif dianggap berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif..

Dari data Badan Pusat Statistik didapatkan bahwa cakupan Pemberian ASI Eksklusif di provinsi Aceh pada tahun 2022 sebesar 65,88%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 66,66%. Dilihat dari angka persentase tersebut, jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif masih kurang karena masih ada kendala yang dihadapi ibu menyusui dalam praktik pemberian ASI eksklusif yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan dan tenaga kesehatan, kurangnya pengetahuan ibu, pemberian makanan dan minuman yang terlalu dini, serta masih banyaknya promosi pemberian susu formula untuk bayi (Mayasari et al, 2021) .

Media memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, bahkan apapun yang ada di sosial media terlihat lebih menarik untuk ditelusuri, peningkatan upaya promosi kesehatan berupa pemberian pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif dan menyusui akan lebih mudah dipahami oleh para ibu dengan menggunakan media video. Video sering digunakan karena dinilai lebih efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media video mampu menstimulasi indra pendengar dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Dari penelitian tersebut juga didapatkan bahwasanya edukasi kesehatan pemberian ASI Eksklusif menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan Safitri (2019) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan video secara signifikan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris dan Enggar (2019), Yang menunjukkan hasil perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif dengan media audio visual.

Survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis pada tanggal 17 Juli 2023 pada sepuluh orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, delapan dari sepuluh orang ibu mengaku belum mengerti soal ASI Eksklusif dan dua di antaranya belum pernah mendapat penyuluhan tentang ASI Eksklusif, keseluruhan ibu hamil mendapat pendidikan kesehatan melalui media video, dari hasil survey awal pada sepuluh orang ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Was Kandis peneliti merasa perlu diadakan penelitian bagaimana pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

### **Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat?

### **Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

### **Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio melalui pretest dan posttest pada kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio pretest dan posttest pada kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.
3. Menganalisis perbedaan hasil pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan klompok perlakuan yang diberikan dan tidak diberikan pendidikan kesehatan melalui media Vidio terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

### **Manfaat penelitian**

#### **Bagi institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mengenai pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil.

#### **Bagi tempat Penelitian**

Dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat, terutama pemberian pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif.

### **Bagi penelitian selanjutnya**

Memberikan sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain sekaligus sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis, khususnya variabel – variabel yang belum diteliti.